

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif rancangan atau jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan, yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan yang dilakukannya itu, serta memperbaiki kondisi di mana praktik-praktik pembelajaran tersebut dilakukan.

Dengan demikian penelitian tindakan kelas diartikan sebagai upaya guru atau penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kemampuan siswa pada pembelajaran pendidikan agama Islam mengatasi kesulitan siswa dalam menulis huruf hijaiyah.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti dilapangan menjadi syarat utama, peneliti mengumpulkan data dalam latar ilmiah, dimana peneliti bertindak sebagai instrumen kunci. Selain itu peneliti juga berperan sebagai perencana dan pelaksana tindakan yang terlihat langsung dalam pelaksanaan

penelitian tindakan kelas, pengumpul data. Instrumen pendukung lainnya adalah pedoman observasi dan tes.¹

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kampungbaru 5 Kepung tepatnya di dusun Kebonduren desa. Kampungbaru kec. Kepung kab. Kediri . Pada siswa kelas 2 SDN Kampungbaru 5 Kepung. Pendirian SDN Kampungbaru 5 Kepung ini, bertujuan untuk pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan di wilayah utara lereng gunung kelud.

Dari tahun ketahun SDN Kampungbaru 5 Kepung mengalami perkembangan yang cukup pesat, terutama jumlah murid yang diterima di kelas I mulai dari tahun 2008 sampai dengan 2014, begitu juga dengan bertambahnya sarana dan prasarana, maupun prestasi yang di raih oleh SDN Kampungbaru 5 Kepung.

Kegiatan proses belajar mengajar untuk kelas 2 dilaksanakan pada siang hari atau pukul 10.00 wib, dikarenakan kurangnya lokasi atau kelas di SDN Kampungbaru 5 Kepung. Hal tersebut bertujuan agar kualitas proses kegiatan belajar mengajar kelas 2 sama dan tidak kalah dengan kelas yang lain..

Berdasarkan paparan data di atas, maka temuan peneliti dapat dijelaskan sebagai berikut: 1). Lembaga SDN Kampungbaru 5 Kepung

¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka. Cipta, 2000), hal. 38

merupakan sarana untuk mencerdaskan anak, 2). Perkembangan lembaga dari tahun ke tahun sangat pesat.

Visi dan Misi SDN Kampung baru 5 Kepung :

Visi

Terwujudnya sekolah yang berpotensi santun dan kreatif berdasarkan

Imtaq.

Misi

- Menumbuh-kembangkan iman dan taqwa kepada Allah swt melalui pembaharuan, pembiasaan, sesuai dengan syarat & rukun agama.
- Melaksanakan paikem.
- Melaksanakan pengembangan kegiatan bidang akademik.
- Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembang bakat, minat, dan skil.
- Meningkatkan peran serta masyarakat dalam peningkatan mutu pendidikan.
- Menjalin hubungan & kerjasama yang harmonis antara warga sekolah dan lingkungan.
- Meningkatkan sumberdaya manusia (SDM) dan mengembangkan bakat dan minat peserta didik.

D. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini yaitu semua siswa kelas 2 yang berjumlah 32. Waktu pelaksanaan penelitian akan disesuaikan dengan jam pelajaran pendidikan agama Islam pada kelas yang digunakan sebagai subyek penelitian.

Berdasarkan data yang penulis peroleh dari dokumen SDN

Kampungbaru 5 Kepung dilihat berikut ini:

Kelas 1 sebanyak	18
Kelas 2 sebanyak	32
Kelas 3 sebanyak	12
Kelas 4 sebanyak	19
Kelas 5 sebanyak	22
Kelas 6 sebanyak	26

Tabel: 1. Data siswa kelas 2 SDN Kampungbaru 5 Kepung tahun ajaran 2013/ 2014

No	Nama Siswa	Laki-laki	Perempuan
1	Dodik Eko Pratama	L	
2	Lucy Edi Yunanto	L	
3	Moh Ilham	L	
4	Silvester Aristian F.	L	
5	Albertino Feliks Y.W	L	
6	Alief Pramasta Figo	L	
7	Aditya Marta Yoga	L	
8	Alfin Cahya F.N	L	
9	Aditia Maulana Nisa	L	
10	David Danar Judiko	L	
11	Diki Alfaredo	L	
12	Denanda Dwi Ayu N.H		P
13	Fatqur Rozi	L	
14	Fadia Yuvi Lutviana		P
15	Feni Aprilia		P
16	Gusti Ayu Yesi W		P

No	Nama Siswa	Laki-laki	Perempuan
17	Galih Bagus Setia Adi	L	
18	Galih Putra Bayu P	L	
19	Hamka Nurdiansyah	L	
20	Hanif Reno Yogik	L	
21	Kurnia Tri Windarti		P
22	Moh Aris Setiawan	L	
23	Moh Ari Prasetyo	L	
24	Pradita Arjuna	L	
25	Qoyum Fajiro	L	
26	Roby Dwi Yuliadi	L	
27	Rikhe Eky Renata		P
28	Shinta Dwi Ardiana		P
29	Subandi	L	
30	Supat Gunawan	L	
31	Windy Aulia Dwi P		P
32	Zudan Alif Mustaqim	L	

E. Data dan Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data adalah "subyek darimana data dapat diperoleh".² Jadi sumber data ini menunjukkan asal informasi. Data ini harus diperoleh dari sumber data yang tepat. Jika sumber data tidak tepat maka mengakibatkan data yang terkumpul tidak relevan dengan masalah yang diselidiki.

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 107

Pengertian data menurut menurut Amirin “adalah keseluruhan keterangan mengenai segala hal yang berkaitan dengan penelitian. Berdasarkan pernyataan ini maka dapat diambil sebuah pemahaman bahwa data adalah suatu informasi yang ada kaitannya dan mendukung suatu penelitian, sehingga diperoleh suatu hasil yang dapat dipertahankan”.

Data utama penelitian ini mencakup:

1. Skor hasil tes siswa dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan, meliputi skor hasil tes awal/ tes pengetahuan pra-syarat, hasil diskusi kelompok siswa pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung dan hasil tes pada setiap akhir tindakan.
2. Hasil lembar observasi perilaku dan aktivitas siswa.
3. Hasil observasi dan catatan lapangan yang berkaitan dengan aktivitas siswa pada saat pembelajaran materi Pendidikan Agama Islam berlangsung.

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas 2 SDN Kampungbaru 5 Kepung yang berjumlah 26 siswa. Alasan pengambilan kelas ini sebagai subyek penelitian adalah karena berdasarkan observasi dan *interview* dengan kesiswaan dan guru materi pendidikan Agama Islam, didapatkan:

1. Siswa kurang tertarik dalam kegiatan pembelajaran materi pendidikan Agama Islam.

2. Siswa merasa tertekan terhadap pembelajaran materi pendidikan agama Islam disebabkan guru selalu menerapkan metode ceramah.
3. Siswa merasa bahwa materi pembelajaran tidak relevan dengan kebutuhannya.

F. Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap kenyataan-kenyataan yang akan diselidiki.

Metode observasi sering diartikan sebagai pengamatan, yaitu kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra (penglihatan, pendengaran, penciuman, pengecap dan peraba).³

Dilihat dari hubungan antara observasi dan observan (yang diobservasi), dapat dibedakan menjadi observasi partisipan dan observasi non partisipan.

a. Observasi Partisipan

Dalam observasi partisipan, *observer* berperan ganda yaitu sebagai pengamat sekaligus menjadi bagian dari yang diamati.

³ *ibid*, hal. 146

b. Observasi Nonpartisipan

Observer hanya memerankan diri sebagai pengamat. Perhatian peneliti terfokus pada bagaimana mengamati, merekam, memotret, mempelajari, dan mencatat tingkah laku atau fenomena yang diteliti.⁴

Berkaitan dengan judul skripsi ini maka peneliti melakukan kegiatan observasi dengan cara partisipatif. Jadi peneliti terjun langsung kelapangan dengan mengadakan pengamatan terhadap subyek terteliti dengan mengambil bagian dalam suatu kegiatan.

Melalui tehnik observasi ini diperoleh data tentang; keadaan SDN Kampungbaru 5 Kepung sebagai obyek penelitian, yang meliputi: proses belajar mengajar (PBM) dikelas, keadaan guru dan keadaan peserta didik, serta keadaan sarana dan prasarannya.

Selain itu metode observasi ini juga dilakukan pada saat proses belajar mengajar pendidikan agama Islam yang berlangsung dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis huruf hijaiyah.

b) Wawancara (*Interview*)

Menurut Hadi wawancara adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis, dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan.⁵

⁴ Istiqomah, *aplikasi metode jigsaw guna meningkatkan motivasi pembelajaran pendidikan agama Islam di SMPN Malang* (UIN Malang, 2006), hlm. 41

Sementara Suharsimi menjelaskan bahwa: *Interview* yang sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*)".⁶

Dari kedua rujukan diatas, dapat memberi arahan dan landasan bagi peneliti bahwa melalui kegiatan wawancara diharapkan memperoleh pemahaman yang sama antara peneliti dengan subjek peneliti tentang berbagai hal yang berkaitan dengan informasi yang diperlukan.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data melalui *interview* dengan kepala sekolah, waka kurikulum, guru pendidikan Agama Islam serta siswa kelas 2 SDN Kampungbaru 5 Kepung. setiap diakhir pembelajaran atau diawal pembelajaran tentang tanggapan siswa mengenai metode yang telah diterapkan oleh seorang guru.

c) Tes

Tes ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis huruf hijaiyah, tes tersebut juga sebagai salah satu rangkaian kegiatan dalam aplikasi metode demonstrasi.

Tes yang dimaksud meliputi tes awal/ tes pengetahuan pra syarat, yang akan digunakan untuk mengetahui penguasaan konsep materi pelajaran sebelum pemberian tindakan. Selanjutnya tes pengetahuan pra syarat tersebut juga akan dijadikan sebagai acuan tambahan dalam

⁵ Ibid., hlm. 42

⁶ Suharsimi, prosedur penelitian., hlm. 132

penggunaan metode baru yaitu metode demonstrasi, disamping menggunakan nilai raport selanjutnya skor tes awal ini juga akan dijadikan sebagai skor awal bagi penentuan poin perkembangan individu siswa.

Selain tes awal juga dilakukan tes pada setiap akhir tindakan, hasil tes ini akan digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan anak dalam menulis huruf hijaiyah dengan menggunakan metode demonstrasi.

G. Analisis Data

Analisis merupakan tahap akhir terhadap apa yang dilakukan selama berada di lapangan yang disertai dengan membuat laporan penelitian tindakan kelas. Untuk menganalisa data yang telah diperoleh melalui observasi, *interview*, dan dokumentasi maka peneliti menganalisis data yang telah diperoleh untuk memastikan bahwa dengan menerapkan metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan menulis huruf hijaiyah siswa terhadap materi pendidikan agama Islam.

Adapun tujuan dari analisis data ini adalah sebagaimana dikemukakan oleh Surahmad diantaranya yaitu :

- 1) Mengumpulkan informasi aktual secara terinci yang melukiskan gejala gejala yang ada.
- 2) Mengidentifikasi masalah dengan memeriksa data-data yang memperlihatkan kondisi dan praktek-praktek yang berlaku.

3) Melakukan evaluasi atau (jika mungkin) membuat komparasi.⁷

Analisis data dapat dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu:

1. Menelaah semua data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan.
2. Mereduksi data yang diperlukan dengan menyeleksi data tindakan aktivitas seorang guru dan aktivitas setiap murid dalam menerapkan Metode demonstrasi.
3. Menyajikan data atau memaparkan data dengan perhitungan frekuensi dan prestasi data.
4. Menyimpulkan data yang telah tersedia.

Sebagai acuan analisis data yang bersumber dari Miles dan Hubberman, teknik analisis data terdiri dari tiga tahapan pokok yaitu:

Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Reduksi data bukanlah suatu hal yang terpisah dari analisis. Ia merupakan bagian dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga Kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

⁷ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metoda Tehnik* (Bandung: Tarsito, 1989), hlm. 132

Paparan Data

Alur penting yang kedua dari kegiatan analisis adalah penyajian data. Kami membatasi suatu “penyajian” sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian kita akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisis atukah mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut.

Adapun untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan digunakan analisa data yang sesuai yaitu analisa data deskriptif kualitatif yang memiliki pengertian bahwa analisis yang tidak menggunakan model matematika, model statistik, dan ekonometrik atau model-model tertentu lainnya. Analisis data yang dilakukan terbatas pada teknik pengolahan datanya, seperti pada pengecekan data dan tabulasi, dalam hal ini sekedar membaca tabel-tabel, grafik-grafik atau angka-angka yang tersedia, kemudian melakukan uraian dan penafsiran.⁸

H. Prosedur Penelitian

1. Langkah Penelitian
 - a. Penyiapan metode pembelajaran demonstrasi sesuai dengan materi yang akan diajarkan

⁸ Ir. M. Iqbal Hasan, M.M., *Materi Metode Penelitian dan Aplikasinya*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 2002, hal. 98.

- b. Penentuan kelompok perlakuan, kelompok kontrol dan kelompok uji instrumen
 - c. Melakukan *Pretest*
 - d. Proses belajar-mengajar (PBM) pada kelas perlakuan
 - e. Proses belajar-mengajar (PBM) pada kelas kontrol
 - f. Melakukan *Posttest*
 - g. Analisis data
 - h. Pembuatan laporan
2. Tahap pelaksanaan penelitian
 - a. *Pre experiment measurement*

Kegiatan ini dilakukan pada awal sebelum perlakuan. Kegiatan ini akan memberikan informasi tentang minat belajar siswa dan penguasaan awal siswa pada materi Pendidikan Agama Islam.

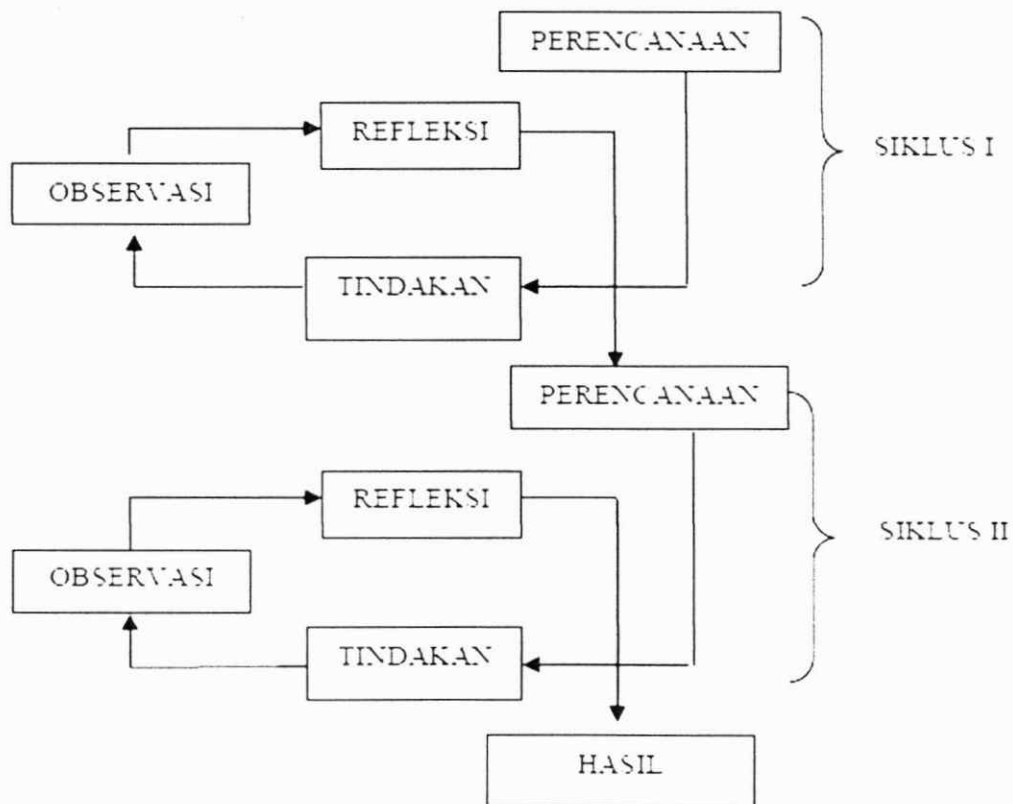
- b. Pemberian perlakuan
 - Kelompok Eksperimen : Guru membuka pelajaran dan menjelaskan tujuan pembelajaran dengan metode demonstrasi, selanjutnya menyampaikan materi menggunakan media benda nyata dengan metode demonstrasi. Guru menutup pelajaran dan memberikan tugas. Kegiatan pembelajaran dilakukan 3x45 menit.
 - Kelompok Kontrol : Guru membuka pelajaran dan menjelaskan tujuan pembelajaran, selanjutnya menyampaikan materi dengan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Pembelajaran ini

menggunakan media papan tulis. Guru menutup pelajaran dan memberikan tugas. Kegiatan pembelajaran dilakukan 3×45 menit.

- Pemberian *Posttest* : Setelah perlakuan selesai diberikan selanjutnya kedua kelompok diberikan tes. Hasil tes digunakan untuk mengetahui minat belajar siswa setelah diberikan perlakuan.

3. Rancangan Penelitian

Desain penelitian pada penelitian tindakan kelas ini, dikenal dengan tahapan atau siklus. Adapun siklus penelitian tindakan ini, merupakan rangkaian empat kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang, yaitu (a) perencanaan, (b) tindakan, (c) pengamatan, dan (d) refleksi sebagai berikut:



Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 siklus. Jumlah tersebut diambil berdasarkan pertimbangan bahwa target pencapaian hasil belajar yang diinginkan sudah bisa tercapai. Sedangkan untuk langkah-langkah pelaksanaan tiap siklus adalah sebagai berikut:

1. Pra Siklus

Sebelum melakukan penelitian tindakan di kelas, peneliti melakukan penelitian awal atau pra siklus. Pada tahap ini peneliti mengadakan kegiatan pembelajaran tanpa metode demonstrasi dan setelah itu peneliti mengadakan evaluasi untuk mengetahui hasil dari pembelajaran yang telah dilakukan tanpa metode demonstrasi.

Dalam pelaksanaan pembelajaran pada tahap pra siklus ini akan diketahui bagaimana kemampuan menulis huruf hijaiyah peserta didik. Hal ini dilakukan untuk membandingkan hasil belajar peserta didik yang diperoleh pada tahap pra siklus dengan hasil belajar peserta didik pada siklus I dan II.

2. Siklus I

a. Perencanaan

- 1) . Peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran.
- 2) . Peneliti menyiapkan lembar observasi, pendokumentasian, dan lembar penilaian.
- 3) Menyiapkan materi yang akan digunakan dalam pembelajaran.

b. Tindakan

- 1) Guru memberikan informasi awal tentang jalannya pembelajaran dan tugas yang harus dilaksanakan peserta didik secara singkat, jelas, dan penuh suasana kehangatan.
- 2) Guru memberikan lembar huruf hijaiyah kepada peserta didik.
- 3) Guru menjelaskan huruf-huruf hijaiyah tersebut pada peserta didik secara singkat. Guru memperjelas poin-poin kunci tentang huruf-huruf hijaiyah yang akan ditulis peserta didik.
- 4) Guru membagi huruf-huruf hijaiyah itu menjadi beberapa bagian. Guru menyuruh sukarelawan-sukarelawan (peserta didik) untuk menulis bagian-bagian yang berbeda.
- 5) Guru melanjutkan dengan menguji tulisan huruf hijaiyah peserta didik secara acak.
- 6) Guru melakukan kesimpulan, klarifikasi, dan tindak lanjut.
- 7) Guru melakukan evaluasi/tes tulis.

c. Observasi

- 1) Peneliti mengawasi aktivitas peserta didik dan keberhasilan peserta didik dalam melaksanakan tugas.
- 2) Mengamati aktivitas peserta didik saat peserta didik menulis huruf hijaiyah.

- 3) Mengamati/mencatat peserta didik yang aktif, berani bertanya kepada guru, atau berani mengemukakan pendapat berkaitan dengan materi.
- 4) Melakukan pengamatan partisipatif dalam memeriksa hasil evaluasi.

d. Refleksi

- 1) Menganalisa hasil pengamatan untuk membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan pengajaran pada siklus I.
- 2) Mendiskusikan hasil analisis untuk tindakan perbaikan pada pelaksanaan kegiatan penelitian dalam siklus II.

3. Siklus II

Pada prinsipnya, semua kegiatan siklus II sama dengan kegiatan siklus I. Siklus II merupakan perbaikan dari siklus I, terutama didasarkan atas hasil refleksi pada siklus I.

1) Perencanaan

Tahap perencanaan tindakan pada siklus II ini dilakukan berdasarkan hasil refleksi tindakan siklus I. Perencanaan tindakan pada siklus II merupakan hasil perbaikan dari pelaksanaan tindakan siklus I. Adapun kegiatan perencanaan tindakan yang dilakukan pada siklus II adalah sama dengan siklus I.

2) Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan pada tahap ini langkah-langkahnya hampir sama ketika dilakukan pada siklus I, hanya saja pelaksanaannya ditambah dengan

melihat hasil refleksi siklus I serta menambahkan hal-hal yang perlu diperhatikan dan penekanan pada tahap sebelumnya.

Pada akhir siklus II juga dilakukan pemberian tes tulis untuk mengetahui perkembangan peserta didik dalam menulis huruf-huruf hijaiyah.

3) Observasi

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini sama persis dengan kegiatan pada siklus I. Data yang diperoleh dalam tahap observasi siklus II dikumpulkan untuk kemudian dilakukan analisis.

4) Refleksi

Data yang diperoleh pada siklus I dikumpulkan untuk selanjutnya dianalisis kemudian diadakan refleksi sehingga dapat diketahui apakah permasalahan yang dihadapi sudah mampu terpecahkan, yaitu adanya peningkatan hafalan huruf hijaiyah peserta didik setelah adanya tindakan.